

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian tentang **Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Yasinan* Rutin Desa Mulyosari Pagerwojo**, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan kegiatan *Yasinan* rutin bagi Aqidah masyarakat adalah untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan pada Allah SWT. Manfaat *Yasinan* bagi Aqidah masyarakat selalu berdo'a dan memohon hanya pada Allah SWT. Memperteguh keyakinan kehidupan setelah mati (alam Barzah dan Akhirat). Proses internalisasi nilai Aqidah dalam kegiatan *Yasinan* melalui tahap transformasi nilai 1) Pembukaan (*Muqoddimah*) rutin yang disampaikan oleh Kyai/ketua jam'ah *Yasinan* berisi tentang pentingnya meningkatkan Iman dan Taqwa pada Allah SWT. 2) Pembacaan *Yasin*, *tahlilan*, *berdzikir*, dan berdo'a secara berjama'ah dipandu oleh ketua jama'ah atau Kyai. 3) Ceramah atau dakwah tentang Aqidah, ganjaran (pahala/dosa) dan Iman kepada Allah, sifatnya, dan alam-alam ghoib yang disampaikan oleh tokoh masyarakat. Tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi melalui pembiasaan dan tauladan dalam rutin *Yasinan* mengajarkan untuk membiasakan membaca *dzikir* dimanapun berada di luar kegiatan *Yasinan* rutin.

2. Tujuan dan manfaat kegiatan *Yasinan* bagi ibadah masyarakat Desa Mulyosari adalah 1) Pengingat dan mengontrol ibadah masyarakat sehari-hari. 2) Memenuhi perintah dan kewajiban beribadah serta mendekatkan diri pada Allah SWT. 3) Media dakwah untuk meningkatkan pengetahuan syariat agama. Proses internalisasi nilai Ibadah dalam kegiatan *Yasinan* terdiri dari tahap transformasi nilai: 1) Pembukaan (*Muqoddimah*) rutin yang disampaikan oleh Kyai/ketua jam'ah *Yasinan* berisi tentang rasa syukur pada Allah dan tujuan kegiatan *Yasinan* bagi Ibadah. 2) Membaca Al Qur'an berjama'ah. 3) Ceramah dan tanya jawab tentang ibadah dan *mu'amalah* serta persoalan agama (Fiqih). Tahap transaksi dan transinternalisasi melalui Pembiasaan dan tauladan:: 1) *Berdzikir* berjama'ah dipimpin oleh kyai atau ketua jam'ah. 2) *Berdzikir* dan mengaji dengan menghadap kiblat. 3) Menjaga kesucian (wudhu).
3. Tujuan dan manfaat kegiatan *Yasinan* bagi ibadah masyarakat Desa Mulyosari adalah 1) Pengingat dan mengontrol ibadah masyarakat sehari-hari. 2) Mendekatkan diri pada Allah. 3) Media dakwah untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Proses Internalisasi nilai Aqidah dalam kegiatan *Yasinan* terdiri dari tahap transformasi nilai: 1) Pembukaan (*Muqoddimah*) rutin yang disampaikan oleh Kyai/ketua jam'ah *Yasinan* berisi tentang penghormatan dan memuliakan *shohibul bait* serta jam'ah *Yasinan*. 2) Penyampaian tentang bagaimana berakhlaq *karimah* dan tanya jawab problem perilaku/akhlaq melalui *Mauidhoh*

*Hasanah* oleh Kyai setempat. Pada tahap transaksi dan transinternalisasi nilai melalui pembiasaan dan tauladan: 1) Sopan santun dan berakhlak *karimah* dimanapun berada, ucapan baik dan karimah berupa *dzikir* (kalimat toyyibah dan bacaan *Yasin*), ucapan baik berupa salam saat datang dan pulang dari majelis *Yasinan*, dan menutup aurat dimanapun berada. 2) Memberi tauladan pada masyarakat yang belum ikut dan membawa karimah tidak hanya ketika *Yasinan* tapi pada kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Masyarakat Desa

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas Ibadah dan Akhlaq melalui kegiatan *Yasinan* rutin. Melalui penelitian ini juga diharapkan bagi masyarakat untuk dapat menjadi pijakan dan acuan di dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan islam.

### 2. Bagi Peneliti yang selanjutnya

Hendaknya penelitian ini bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Agama Islam melalui kegiatan-kegiatan yang berkembang pada masyarakat.